



# Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>

Volume 2 (2) 2021, 64-68

## Membangun kesadaran literasi keuangan pada generasi millennial di yayasan Al-Ikhwaniyah Depok

Yusuf<sup>1</sup>, Asep Suherman<sup>2</sup>, Hidayatul Mu'Arifin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

\*Coressponding Author Email: dosen02546@unpam.ac.id

Article history: Received on 12 July 2021, Revised on 15 November 2021, Published on 12 December 2021

### ABSTRACT

Socialization in the Framework of Building Financial Literacy Awareness for Millennial Generation at the Al-Ikhwaniyah Foundation, Limo Village, Depok City, is one of the Community Services (PKM) carried out by Pamulang University Lecturers as one of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. This socialization was held on Saturday, 7 November 2020, at the Al-Ikhwaniyah Foundation, Limo Village, Depok City. The goal of implementing this PKM is to increase awareness of financial literacy in the millennial generation of the Al-Ikhwaniyah foundation. Also, this PKM provides more benefits about basic knowledge of how to manage finances from an early age for the millennial generation By providing socialization that makes foster children aware of the Al-Ikhwaniyah Foundation. It is hoped that when they reach a later age make them more mature, the youth at the Al-Ikhwaniyah Foundation will have an excellent financial strategy so that they can organize a better future

**Keywords:** Financial Literacy, Millennial

### ABSTRAK

Sosialisasi Dalam Rangka Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Generasi Millennial Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Kelurahan Limo, Kota Depok merupakan salah satu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pamulang sebagai satu dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Sosialisasi ini dilakukan pada hari sabtu, 7 November 2020 Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Kelurahan Limo, Kota Depok. Tujuan dalam pelaksanaan PKM ini adalah peningkatan kesadaran literasi keuangan pada generasi milenial di yayasan Al-ikhwanayah dan memberi manfaat lebih tentang ilmu dasar bagaimana mengelola keuangan sejak dini pada generasi millennial Dengan memberikan sosialisasi yang menyadarkan anak asuh pada Yayasan Al-Ikhwaniyah, diharapkan saat menanjak usia yang membuat mereka semakin dewasa, para remaja di Yayasan Al-Ikhwaniyah memiliki startegi keuangan yang baik, sehingga mampu menata masa depan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Generasi Millennial, Literasi Keuangan

### Pendahuluan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Singkatnya, literasi keuangan adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi. Kondisi keuangan seseorang dapat mempengaruhi keadaan ekonomi.

Literasi keuangan dan keterampilan literasi dan matematika adalah kunci untuk menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit, mendanai pendidikan tinggi, menabung, berinvestasi, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Individu perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif demi kesejahteraan mereka sendiri. Memiliki literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan yang kaya dan berkualitas. Orang dengan literasi keuangan yang tinggi tahu bagaimana mengelola sumber daya keuangan mereka dan cenderung berperilaku sederhana dan mengembangkan rencana keuangan yang lebih bertanggung jawab (Darmawan et al., 2020). Remund of Darmawan et al (2020) menjelaskan lima bidang literasi keuangan: 1) pengetahuan tentang konsep keuangan. 2) Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan. 3) Mampu mengelola keuangan pribadi. 4) Kemampuan membuat keputusan ekonomi. 5) Keyakinan dalam perencanaan keuangan masa depan.

Salah satu penentu kesuksesan literasi keuangan adalah besarnya demografi generasi milenial Indonesia. Saat ini demografi terbesar masyarakat Indonesia adalah generasi milenial. Generasi Milenial yang dikenal dengan Generasi Y, Generasi Y, atau Generasi Langgas, merupakan kelompok demografis sejak Generasi X (Gen-X) (Darmawan, Syah, Putra, Sari, dan Fauziyah, 2020). Milenial ada sebagai milenial awal pada 1980-an dan sebagai akhir kelahiran mereka pada pertengahan 1990-an dan awal 2000-an (Sharon dalam Darmawan et al., 2020).

Menurut Kopperschmidt dari Arrochman (2020), generasi adalah identitas kelompok dengan tahun lahir, masa, dan peristiwa sejarah yang sama sebagai tahapan penting dalam perkembangannya. Setiap generasi memiliki masalah yang menarik setiap tahunnya, dengan empat generasi, termasuk tradisional, baby boomer, Gen X, dan Milenial. Sariati (2019) menyatakan bahwa perbedaan milenial merupakan ciri khas yang khas pada zaman. Fitur dari generasi Milenial adalah sebagai berikut.

- a. Milenial bekerja tidak hanya untuk menerima gaji, tetapi juga untuk mengejar tujuan mereka (apa yang mereka impikan sebelumnya).
- b. Milenial tidak benar-benar mengejar kepuasan kerja, mereka mengejar pengembangan diri (mempelajari hal / keterampilan baru dan peluang pengembangan).
- c. Milenial tidak menginginkan atasan yang berkelas dan dominan
- d. Milenial memiliki percakapan berkelanjutan yang mereka inginkan.
- e. Generasi milenial selalu menunjukkan kelebihannya.
- f. Bekerja adalah bagian dari kehidupan milenial.

Tabel 1. Pengelompokan Generasi

| Deskripsi       | Generasi tradisional   | Generasi Baby Boomers   | Generasi X                               | Generasi Y   |
|-----------------|--|---|--|--|
| Tahun kelahiran | 1925-1942  | 1943-1960   | 1961-1981                                | 1982-2004  |
| Karakter        | Menghormati otoritas, menghargai nilai finansial dan keamanan. | 1. Kurang mempercayai otoritas dibandingkan generasi sebelumnya sebagai dampak dari peristiwa watergate<br>2. Mewujudkan komitmen untuk dunia yang lebih baik | Mengendalikan diri dan afiliasi keluarga | 3. Mendengarkan orangtua, menghormati otoritas, lebih suka dibimbing oleh baby boomers dari pada rekan seusia, orangtua sebagai panutan,<br>4. Perkembangan teknologi pesat<br>5. Ambisius, percaya diri, optimis, kerja tim |

Sumber : Arrochman (2020).

Darmawan et al (2020) dengan menyadur Kaiser & Menkhoff menyatakan literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang oleh karena itu perlu adanya pengembangan literasi keuangan melalui jalur pelatihan dan membuat kesadaran diri masyarakat karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun di berbagai negara literasi keuangan masih kurang diperhatikan oleh masyarakat.

Yayasan Al-Ikhwaniyah saat ini mendidik anak asuh yang semuanya dalam tahap usia remaja (generasi millennial), sebagai yayasan yang mengasuh anak yatim dan terlantar, pengurus Yayasan Al-Ikhwaniyah yang memiliki waktu, tenaga dan biaya yang terbatas membutuhkan pihak lain yang mau membantu mendidik dan memberikan tambahan pengetahuan kepada anak-anak asuhnya. Secara umum, fenomena saat ini perilaku generasi millennial yang mengedepankan pola hidup konsumtif (lifestyle) yang tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, yang pada akhirnya akan menyebabkan mengalami latte factor (kebiasan receh) (Chaerunnisa, Yusup, Jubaedah, & Saepullah, 2020). Hal ini tentunya dapat dihindari dengan adanya pemberian penjelasan tentang literasi keuangan.

Salah satu temuan Chaerunnisa et al., (2020) kalangan millennial sering sekali mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan yang membuat millennial boros sehingga lupa diri dan tidak mengontrol keinginan belanja mereka, yang pada akhirnya membuat daya tahan keuangan mereka melemah, seringkali pendapatan (income) terasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan memberikan sosialisasi yang menyadarkan anak asuh pada Yayasan Al-Ikhwaniyah, diharapkan saat menanjak usia yang membuat mereka semakin dewasa, para remaja di Yayasan Al-Ikhwaniyah memiliki strategi keuangan yang baik, sehingga mampu menata masa depan yang lebih

baik.

### Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Pemaparan Materi
2. Tanya Jawab
3. Santunan

### Hasil dan Pembahasan

Generasi muda nantinya akan menjadi penerus bangsa dan menjadi pelaku roda perekonomian oleh sebab itu para generasi milenial didik dengan baik melalui sosialisai Dalam Rangka Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Generasi Millenial Di Yayasan Al-Ikhwaniyah hasil dari sosialisai ini adalah Ginerasi milenial sekarang mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam pengelola keuangan dibandingkan generasi sebelumnya dan apa saja yang harus dilakukan agar pengelolaan keuangan berjalan dengan baik.

Sosialisasi yang dilaksanakan pada hari sabtu, 7 November 2020 Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Kelurahan Limo, Kota Depok oleh Bapak Yusuf, Asep Suherman, Hidayatul Mu'Arifin , Budi Ismanto , Budi Setyawan banyak materi-materi yang di bagikan mulai dari Apa saja penyebab generasi milenial sangat sulit mengelola keuangan diantaranya :

- a) Minimnya Ketertarikan Seputar Finansial,
- b) Konsumtif Terhadap Experience
- c) Memiliki Banyak Hutang
- d) Tekanan Gaya Hidup
- e) Adanya Inflasi,
- f) Tidak cukup hanya menjaga pengeluaran dan menabung saja

Dan tips-tips Keuangan utuk generasi millenial diantaranya :

- a) Tetap Bersyukur
- b) Mengelola Pengeluaran Dengan Tepat
- c) Mengatur Jumlah Bantuan yang Realistis Untuk Orangtua
- d) Komunikasikan Kepada Pasangan dan Keluarganya
- e) Mendaftarkan Orangtua Dalam Asuransi Kesehatan
- f) Mulai Cicil Dana Pensiun
- g) Mengedukasi Tentang Uang Sesuai Usianya

Serta tips-tips bagaimana mengatur keuangan dalam masa pademi Covid-19 diantaranya :

- a) Menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung atau investasi
- b) Generasi milenial juga harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan
- c) Ikuti Pelatihan atau Kursus dalam Mengelola Keuangan



Gambar 1. Sosialisasi Narasumber Dalam Pemaparan Materi



Gambar 2. Santunan Panti Asuhan

Dari Gambar 2 terlihat Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Bpk Yusuf membagikan santunan berupa uang tunai dan sembako diharapkan agar pengelola yayasan ikut adil membangun generasi milenial yang ada di yayasan, serta dapat membantu alur kas yayasan.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Program Studi D.3 Akuntansi Universitas Pamulang di Yayasan Al-Ikhwaniyah adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang oleh karena itu perlu adanya pengembangan literasi keuangan melalui sosialisasi dan pelatihan agar mampu membuat keputusan keuangan yang baik di masa depan. Dengan adanya penyuluhan tentang literasi keuangan pada generasi milenial di Yayasan Al-Ikhwaniyah, anak asuh yang merupakan generasi merasa mendapat pengetahuan yang sangat berarti bagi bekalnya dikemudian hari.
2. Pengurus Yayasan Al-Ikhwaniyah saat ini mendidik anak asuh yang semuanya dalam tahap usia remaja (generasi milenial), sebagai yayasan yang mengasuh anak yatim dan terlantar, pengurus Yayasan Al-Ikhwaniyah yang memiliki waktu, tenaga dan biaya yang terbatas membutuhkan pihak lain yang mau membantu mendidik dan memberikan tambahan pengetahuan kepada anak-anak asuhnya. Dengan adanya tim penyuluhan dari Dosen dan Mahasiswa Unpam, sangat membantu pengurus Yayasan Al-Ikhwaniyah dalam mendidik generasi muda.

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan berbagai pengetahuan dan wawasan bagi anak asuh, seperti wawasan literasi keuangan bagi generasi milenial ini. Pengurus Yayasan Al-Ikhwaniyah membutuhkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga dukungan dari Pemerintah dan juga Akademisi dengan menyediakan sarana informasi dan edukasi menjadi sangat penting.
2. PKM selanjutnya dapat mengundang warga masyarakat sekitar sehingga manfaat pengetahuan dan wawasan tentang literasi keuangan ini menjadi lebih tersebar luas.

### Daftar Pustaka

Arrochman, I. (2020). Menyiapkan Generasi Berkualitas Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan*

*Islam Anak Usia Dini*, 4(01), 15–27.

- Chaerunnisa, Yusup, D. K., Jubaedah, D., & Saepullah, U. (2020). Pengaruh Income dan Latte Factor Terhadap Daya Tahan Keuangan Kalangan Millennial di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Thesis: *Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati*, 1(1), 1–11.
- Darmawan, D., Syah, R., Putra, A. S., Sari, D. N., & Fauziyah, H. (2020). Pengaruh pelatihan keuangan, organisasi, dan intensitas belanja online terhadap kemampuan literasi keuangan masyarakat milenial. Thesis: *Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta*, 1(October).
- Sariati, N. P. (2019). Lifestyle Generasi Millennial dalam Kerangka Pasar Ekonomi Halal. *Istithmar*, 3(2), 193–210.